

SKRIPSI
PENGARUH KUALITAS DAN HARGA PUPUK ORGANIK
TERHADAP HASIL PANEN PETANI DI
KABUPATEN SIDRAP



OLEH

WIRDAYANI
NIM 18.2400.079

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

**PENGARUH KUALITAS DAN HARGA PUPUK ORGANIK
TERHADAP HASIL PANEN PETANI DI
KABUPATEN SIDRAP**



OLEH

**WIRDAYANI
NIM 18.2400.079**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KUALITAS DAN HARGA PUPUK ORGANIK TERHADAP
HASIL PANEN PETANI DI KABUPATEN SIDRAP**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Ekonomi Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**WIRDAYANI
NIM 18.2400.079**

Kepada

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil panen petani di Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Wirdayani

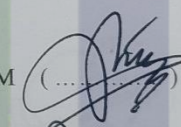
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.079

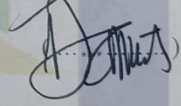
Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No.B.2297/In.39.8/PP.9/7/2021

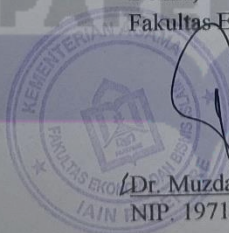
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M (.....
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M (.....
NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.)
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil panen petani di Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Wirdayani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.079

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No.B.2297/In.39.8/PP.9/7/2021

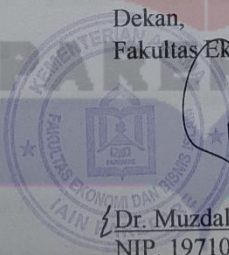
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M	(Ketua)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M	(Sekretaris)	(.....)
Rusnena, M.Ag	(Anggota)	(.....)
Abdul Hamid S.E., M.M	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dengan judul “*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap*”.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayah Sudirman dan ibunda Atima, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S. E., M.M. selaku pembimbing I dan ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M. selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Oktober 2022

Penulis,

Wirdayani
18.2400.079

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wirdayani

NIM : 18.2400.079

Tempat/Tanggal Lahir : Sidrap 25 Oktober 2000

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Oktober 2022

Penulis,

Wirdayani
18.2400.079

ABSTRAK

Wirdayani, *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap* (Dibimbing oleh Syahriyah Semaun dan Damirah)

Kualitas produk ialah suatu kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsinya. Kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan dioperasikan dan diperbaiki, serta atribut yang berharga pada produk secara keseluruhan. Penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas produk dan harga pupuk organik terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan *Survey research* (*Penelitian survei*) dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengolahan data kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu kualitas pupuk organik dikategorikan sangat baik dengan presentasi yaitu 53,3%. Harga pupuk organik dikategorikan sangat baik dengan presentasi kategori yaitu 58,3%. Hasil panen petani dikategorikan sangat baik dengan presentasi kategori yaitu 56,7%. Kualitas pupuk dan harga pupuk berpengaruh terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap dengan nilai sig coefisien $0,000 \leq 0,05$, maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan memiliki *pengaruh signifikan* terhadap variabel terikat. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas produk dan harga produk terhadap hasil panen dengan nilai nilai R sebesar $0,024 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa kualitas pupuk berpengaruh positif terhadap terhadap hasil panen, dan nilai R sebesar $0,049 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa harga produk pupuk berpengaruh positif terhadap terhadap hasil panen. Variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan kualitas dan harga terhadap hasil panen petani di kabupaten Sidrap yaitu variabel kualitas pupuk organik secara simultan dengan nilai 0,876.

Kata kunci : *Kualitas produk, harga pupuk organik, hasil panen petani*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	8
1. Teori Kualitas	8
2. Teori Harga.....	13
3. Hasil Panen.....	22
C. Kerangka Konseptual	30
D. Bagan Kerangka Pikir.....	31
E. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
E. Jenis Dan Sumber Data.....	39
F. Definisi Operasional Variabel.....	40
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisi Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	66
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 0.1	Transliterasi Konsonan	xiii
Tabel 0.2	Transliterasi Vokal Tunggal	xv
Tabel 0.3	Transliterasi vocal rangkap	xv
Tabel 0.4	Transliterasi maddah	xvi
Tabel 3.1	Operasional Variabel	44
Tabel 3.2	Kriteria Pengukuran Variabel	46
Tabel 3.3	Interprestasi korelasi	54
Tabel 4.1	Hasil angket kualitas pupuk organik di Kabupaten Sidrap	59
Tabel 4.2	Kriteria pupuk	61
Tabel 4.3	Hasil angket harga pupuk organik di Kabupaten Sidrap	62
Tabel 4.4	Harga pupuk	64
Tabel 4.5	Hasil angket hasil panen di Kabupaten Sidrap	65
Tabel 4.6	Kriteria hasil panen	66
Tabel 4.7	Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov test	68
Tabel 4.8	Uji Korelasi produk moment harga	69
Tabel 4.9	Uji Korelasi produk moment Kualitas	70
Tabel 4.10	Uji koefisien regresi harga pupuk	70
Tabel 4.11	Uji koefisien regresi kualitas pupuk	72
Tabel 4.12	Uji Hipotesis	73

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka kospetual	32
2.2	Kerangka pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian	83
2	Surat Izin Penelitian	92
3	Surat melaksanakan penelitian Kabupaten Sidrap	93
4	Surat keterangan selesai meneliti	94
5	Dokumentasi	91
6	Biografi Penulis	95

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subhānahu wata`ālā</i>
saw.	=	<i>Shallallahu `Alaihi wa Sallam`</i>
a.s.	=	<i>alaihis salam</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>
SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Sidenreng Rappang dikenal sebagai salah satu daerah pertanian di propinsi Sulawesi Selatan serta merupakan lumbung padi nasional. Hal ini terlihat dari peran sektor pertanian terutama tanaman pangan yang memiliki andil cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Luas panen padi pada tahun 2021 diperkirakan sebesar 10,79 juta hektar, mengalami kenaikan sebanyak 108,93 ribu hektar atau 1,02 persen dibandingkan luas panen tahun 2020 yang sebesar 10,68 juta hektar.

Desa Carawali atau Dusun Cenrana merupakan salah satu Desa yang ada di Kabupaten Sidrap yang dimana mayoritas masyarakat di Desa cenrana bekerja sebagai petani, Petani di Desa Cenrana rata-rata mempunyai tiga sampai empat petak sawah yang berukuran 12 are.

Pertanian adalah seluruh kegiatan manusia dalam pengelolaan sumberdaya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat yang mencakup usaha tani.

Usaha pertanian untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup manusia merupakan industri biologi yang memanfaatkan bahan baku alamiah bersifat terbarukan. Bahan baku alamiah misalkan sumber pupuk berasal dari pupuk

organik.¹Pemupukan merupakan salah satu teknologi yang digunakan untuk menambah unsur hara bagi tanaman agar dapat tumbuh dengan baik, dimana salah satu cara untuk membantu pertumbuhan tanaman padi yang baik adalah dengan melakukan budidaya yang lebih baik dan pemberian pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman.

Pemanfaatan pupuk dengan baik pada lahan pertanian berdampak positif terhadap ketersediaan hara, pertumbuhan dan produksi tanaman.²Pada usaha tani, pupuk merupakan sarana produksi yang penting. Namun kebutuhan pupuk tersebut semakin meningkat dengan harga yang semakin tinggi juga berdasarkan kualitas pupuk. Akibatnya, penggunaan pupuk memerlukan biaya yang cukup besar merupakan beban bagi petani, sementara orientasi petani pangan adalah meminimalisasi biaya produksi.³

Menjaga konsistensi dari output produk pada tingkat kualitas yang diinginkan dan diharapkan konsumen merupakan hal yang sangat penting. Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsinya. Kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan dioperasikan dan diperbaiki, serta atribut yang berharga pada produk secara keseluruhan.⁴

¹ Tahlim Sudaryanto.dkk, *Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan: Agenda Inovasi Teknologi dan Kebijakan*, (Jakarta: IAARD Press, 2018),h.6.

² Ahmad Raksun, *Aplikasi Pupuk Organik dan NPK Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Vegetatif Melon*, *Skripsi* ,(FKIP UNRAM, 2016), h. 2.

³ Rinda Pradinata.dkk, *Pengaruh Biaya Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Optimasi Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Bekasi*,*Jurnal:Ilmu-Ilmu Pertanian* (Bekasi,2016),Volume 9 No.1, h .3.

⁴ Kotler dan Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Perhallindo, 2010), h. 27.

Pupuk organik adalah pupuk yang berperan dalam meningkatkan aktivitas biologi, kimia, dan fisik tanah sehingga tanah menjadi subur dan baik untuk pertumbuhan tanaman.

Sebagian petani di Desa Cenrana sudah ada yang menggunakan pupuk organik merk GDM meskipun tidak banyak. Hal ini dikarenakan karena tingginya harga jual dari pupuk tersebut, sehingga petani beralih ke pupuk kimia yang notabennya manfaatnya lebih sedikit dibanding pupuk organik. Pupuk organik merk GDM sangat bagus digunakan untuk padi selain karena sedikit menggunakan bahan kimia, pupuk organik juga bagus untuk unsur hara tanah sawah. Banyak dari petani yang ingin menggunakan pupuk organik GDM akan tetapi terkendala di harga pupuk dikarenakan kualitas pupuk organik mempunyai kualitas dan manfaat yang bagus.

Petani di Kabupaten Sidrap Desa Cenrana seharusnya memilih menggunakan pupuk organik GDM yang dimana pupuk organik itu merupakan suatu nutrisi yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan hasil panen. Namun kenyataannya petani di Kabupaten Sidrap masih terkendala dan belum sepenuhnya menggunakan atau memanfaatkan pupuk organik GDM dikarenakan tingginya harga pupuk tersebut sejalan dengan kualitasnya. Meskipun petani di Desa Cenrana sudah mengetahui manfaat pupuk organik, namun petani tidak lagi memetingkan manfaat yang dihasilkan pupuk organik GDM tersebut karena penjualan pupuk organik yang cukup mahal.

Banyak produsen sangat menentukan kelangsungan perusahaan, karena harga merupakan pondasi laku atau tidaknya produk atau barang tersebut ketika dijual. Sehingga, harga hanya dipatok dengan cara yang kompetitif, antara

pebisnis atau dengan yang lainnya tidak boleh menggunakan cara-cara yang saling merugikan. Jadi kualitas dan harga adalah variabel pilihan penting bagi konsumen, sehingga harga suatu produk sangat menentukan kualitasnya.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis melakukan penelitian mengenai sejauh mana “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap”.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa baik kualitas pupuk organik di Kabupaten Sidrap?
2. Seberapa baik harga pupuk organik di Kabupaten Sidrap?
3. Seberapa baik hasil panen petani di Kabupaten Sidrap?
4. Apakah kualitas pupuk berpengaruh terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap?
5. Apakah harga pupuk organik berpengaruh terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap?
6. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan kualitas produk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap?
7. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan kualitas produk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap?
8. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan kualitas dan harga terhadap hasil panen petani di kabupaten Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa baik kualitas produk pupuk organik di Kabupaten Sidrap.

⁵ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: IAIN Press, 2010), h.32.

2. Untuk mengetahui seberapa baik harga pupuk organik di Kabupaten Sidrap.
3. Untuk mengetahui seberapa baik hasil panen petani di Kabupaten Sidrap.
4. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap.
5. Untuk mengetahui apakah harga pupuk organik berpengaruh terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap.
6. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan kualitas produk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap.
7. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan harga pupuk organik terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap.
8. Untuk Mengetahui mana yang lebih berpengaruh harga atau kualitas.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dari sumber referensi terutama bagi para mahasiswa dan peneliti yang ingin mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan peningkatan hasil panen.

2. Praktis

- a. Diharapkan berguna bagi masyarakat untuk mengklasifikasikan faktor-faktor peningkatan hasil panen
- b. Diharapkan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam proses memahami konteks kualitas produk dan harga

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka ini pada intinya adalah untuk menetapkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan peneliti sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan. Maka, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rita Riyani dengan judul “Pengaruh Berbagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut” Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian pupuk organik memberikan hasil terbaik terhadap variabel pertumbuhan, serta tidak memberikan hasil yang baik pada variabel komponen hasil.⁶

Perbedaan penelitian yang Rita riyani lakukan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Fokus penelitian yang dilakukan oleh Rita Ariyani yaitu hasil panen pada lahan pasang surut sedangkan fokus penelitian oleh peneliti yaitu petani di Kabupaten Sidrap.
- b) Penelitian Rita Riyani hanya menggunakan satu variabel sedangkan peneliti menggunakan dua variabel

Pemberian pupuk organik memberikan pengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman pada umur 2 minggu, jumlah anakan maksimum. Pemberian

⁶ Rita Riyani, dkk, Pengaruh Berbagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, Volume 2 No.2, September 2012.

pupuk organik tidak nyata terhadap jumlah anakan produktif dan jumlah gabah per malai.

2. Rina Oktaviani dengan judul “Analisis Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi” Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rina oktaviani dengan peneliti adalah:⁷
 - a) Rina Oktaviani ingin mengetahui kepuasan terhadap penggunaan pupuk organik pada tanaman padi sedangkan peneliti ingin mengetahui pengaruh kualitas dan harga pupuk organik terhadap hasil panen
 - b) Dan jenis penelitian yang digunakan Rina Oktaviani yaitu jenis penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis kuantitatif. Kepuasan petani dipengaruhi oleh luas lahan, pola tanam, opini produk, aktivitas petani, serta minat petani.
3. Rosita “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen” Perbedaan yang diteliti dengan yang diteliti peneliti yaitu terdapat di variabel Y yang dimana variabel Y keputusan pembelian konsumen sedangkan variabel X dari peneliti yaitu hasil panen.⁸ Hasil penelitian dari Rosita menunjukkan secara simultan kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk sebesar 0,588 atau 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

⁷Rina Oktaviani, Oktober 2016, Analisis Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi, *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 34 No.2, Oktober 2016.

⁸Rosita, dkk, Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen, *Jurnal Manajemen dan Bisnis (AL-Mana)*, Volume.1. No.3, Desember 2017.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

1. Teori Kualitas

Kualitas adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Ini jelas merupakan definisi yang berpusat pada pelanggan. Kita dapat mengatakan bahwa penjual telah menghantarkan kualitas ketika produk atau jasa memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan. Perusahaan yang memuaskan sebagian kebutuhan pelanggannya sepanjang waktu disebut perusahaan berkualitas, tetapi kita harus membedakan antar kesesuaian kualitas dan kinerja (atau tingkat) kualitas.⁹

Bambang Tri Cahyono mendefinisikan mutu (kualitas) yaitu suatu strategi bisnis yang mendasar yang menyediakan barang dan jasa yang memuaskan secara paripurna (*completely satisfy*) kepada pelanggan internal dan eksternal dengan memenuhi harapan (*expectation*) eksplisit dan implisit mereka. Lebih lanjut, strategi ini memanfaatkan bakat seluruh karyawan, demi keuntungan organisasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan memberikan suatu perolehan finansial yang positif kepada pemegang saham.¹⁰

⁹ Farida Yulianti, Lamsah&Periyadi, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), h. 73.

¹⁰ Bambang Tri Cahyono, *Kasus-Kasus Manajemen Umum*, (Jakarta: IPWI, 1999), h. 239.

Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi keandalan, daya tahan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya.¹¹

Kotler & Armstrong mengatakan bahwa kualitas produk merupakan senjata strategis yang potensial untuk mengalahkan pesaing. Semakin baik kualitas produk yang terdapat dalam suatu produk maka akan semakin menarik konsumen untuk melakukan pembelian. Jika dalam sebuah produk terdapat kualitas yang sudah terjamin mutunya, maka konsumen tidak akan melirik produk lain dan akan tetap membeli barang yang sudah terjamin kualitasnya. Di sisi lain, Husein Umar mendefinisikan kualitas produk merupakan hal penting bagi konsumen baik berupa barang maupun jasa.¹² Kualitas produk dalam praktik bisnis apa pun sangat diperlukan, oleh karena itu pebisnis perlu mengenal apa yang dimaksud dengan kualitas yang dirasakan (*perceived quality*) oleh konsumen, dalam literatur pemasaran kualitas didefinisikan:

- 1). Menurut Zeithaml kualitas adalah sebagai penilaian pelanggan terhadap superioritas atau keunggulan menyeluruh dari suatu produk.
- 2). Menurut Andreassen kualitas adalah sampai tingkat apa produk atau jasa bebas dari kekurangan atau kegagalan.

¹¹ Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Perhallindo, 2010), h.27.

¹² Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2013), h.93.

- 3). Menurut Kano kualitas adalah keseluruhan ciri dan sifat dari produk atau jasa yang berpengaruh pada kemampuan memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.
- 4). Menurut Amin Wijaya kualitas adalah keunggulan suatu produk atau pelayanan dilihat dari fungsinya secara relatif dengan produk lain.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, ternyata kualitas produk yang diinginkan konsumen itu sangat relative, tetapi bagi pebisnis yang terpenting adalah:¹³

- a). Perlu mengenali produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen sebelum dibuat atau dipasarkan atau diperdagangkan sebagai distributor perital.
- b). Perlu mengimpormasikan kesesuaian produk yang diinginkan konsumen.
- c). Merincikan karakteristik produk sehingga beda dari produk lain (*Produk differentiation*).

Berdasarkan perspektif Islam, kualitas adalah sebuah konsep secara totalitas. Konsep itu tidak saja berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia tetapi juga antar manusia dengan Allah SWT. Di dalam melaksanakan ibadah secara khusyuk merupakan bentuk kualitas yang dipersyaratkan di dalam sholat dan mabrur diperlukan di dalam menunaikan ibadah haji. Perbuatan yang mengabaikan kualitas merupakan perbuatan yang sia-sia, demikian juga pada produk, mengabaikan kualitasnya orang akan berfikir berulang-ulang untuk

¹³ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.167-169.

membeli. Praktik bisnis yang mengedepankan kualitas sebagai daya saing berbisnis tidak bertentangan dengan ajaran Islam, karena pada hakekatnya meningkatkan kualitas produk dan jasa agar lebih baik merupakan bagian dari kejujuran dan kebenaran dalam berbisnis sehingga menimbulkan keikhlasan bagi masing-masing dalam bertransaksi bisnis antara penjual dan pembeli. Karena meningkatkan kualitas berarti juga merupakan langkah-langkah untuk memenuhi keinginan pelanggan dan juga konsumen.¹⁴

Kualitas Produk memiliki dimensi yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik dari suatu produk. Menurut David Garvin kualitas produk memiliki delapan dimensi sebagai berikut:

1) *Performance* (kinerja)

Kinerja merupakan karakteristik atau fungsi utama suatu produk. Ini merupakan manfaat atau khasiat utama produk yang kita beli. Biasanya ini menjadi pertimbangan pertama kita membeli produk.

2) *Features* (fitur atau ciri-ciri tambahan)

Fitur merupakan karakteristik atau ciri-ciri tambahan yang melengkapi manfaat dasar suatu produk. Fitur bersifat pilihan bagi konsumen. Kalau manfaat utama sudah standar, fitur seringkali ditambahkan. Idenya fitur bisa meningkatkan kualitas produk kalau pesaing tidak memiliki.

¹⁴ Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.177.

3) *Reability* (keterandalan produk)

Keterandalan, yaitu peluang suatu produk bebas dari kegagalan saat menjalankan fungsinya.

4) *Confermance to Specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi).

Conformance atau kesesuaian spesifikasi adalah kesesuaian kinerja produk dengan standar yang dinyatakan suatu produk, ini semacam janji yang harus dipenuhi produk.

5) *Durability* (Daya Tahan)

Daya tahan menunjukkan usia produk, yaitu numlah pemakaian suatu produk sebelum produk itu digantikan atau rusak. Semakin lama daya tahannya tentu semakin awet. Produk yang awet akan dipersepsikan lebih berkualitas dibandingkan produk yang cepat diganti.

6) *Serviceability* (kemampuan diperbaiki)

Sesuai dengan maknanya, disini kualitas produk ditentukan atas dasar kemampuan diperbaiki: mudah, cepat dan kompeten. Produk yang mampu diperbaiki tentu kualitasnya lebih tinggi dibanding produk yang tidak atau sulit diperbaiki.

7) *Esthetics* (Estetika) atau keindahan tampilan produk

Keindahan menyangkut tampilan produk yang membuat konsumen suka. Ini seringkali dilakukan dalam bentuk desain produk atau kemasannya. Beberapa merek memperbaharui wajahnya supaya lebih cantik dimata konsumen.

- 8) *Perceived Quality* (kualitas yang dipersepsikan) atau kualitas yang dirasakan

Ini menyangkut penilaian konsumen terhadap citra merek, atau iklan. Produk-produk yang bermerek terkenal biasanya dipersepsikan lebih berkualitas dibanding merek-merek yang tidak terdengar. Itulah sebabnya produk selalu berupaya membangun mereknya sehingga memiliki *brand equity* yang tinggi.

Tentu saja ini tidak dapat dibangun semalam karena menyangkut banyak aspek termasuk dimensi kualitas dari kinerja, fitur, daya tahan dan sebagainya.¹⁵

2. Teori Harga

a. Pengertian Harga

Harga merupakan elemen ketiga dari bauran pemasaran dan satu-satunya elemen dalam bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan elemen lainnya melambangkan biaya. Secara sederhana, harga adalah sejumlah uang yang berfungsi sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa. Harga dapat juga diartikan penentuan nilai suatu produk di benak konsumen.

¹⁵ Fandy Tjiptono, *Service, Quality & Satisfaction*, (Yogyakarta: Andi, 2016), h.134.

Kotler dan Amstrong mendefinisikan harga secara lengkap, yaitu:

“Sejumlah uang yang ditagihkan, atas suatu produk atau jasa atau jumlah dan nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dan memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.”

Sedangkan Basu Swastha dan Handoko berpendapat bahwa harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalua mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dan barang beserta pelayanannya.¹⁶

Harga mempunyai pengaruh langsung bagi laba perusahaan. Harga nuga mempunyai peran utama dalam menciptakan nilai pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan.¹⁷ Harga termasuk bagian dari jual beli, jual beli sendiri adalah proses pemindahan hak milik atau barang atau harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Apabila harga tidak disesuaikan kualitas produk dengan tujuan mencari keuntungan bagi pihak produsen atas harta konsumen, maka hal tersebut akan bertentangan dengan ajaran islam sebagaimana dijelaskan Allah dalam Q.S AN -Nisa’ ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

¹⁶ Basu Swasta dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h.147.

¹⁷ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.109.

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan hartamu sesama dengan jalan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Pelembap kepadamu.¹⁸

Harga suatu produk merupakan ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya. Seseorang akan berani membayar suatu produk dengan harga yang mahal apabila produk tersebut melebihi harapannya (dia menilai kepuasan yang diharapkan terhadap produk yang akan dibelinya itu tinggi). Sebaliknya, apabila seseorang itu menilai kepuasannya terhadap suatu produk itu rendah, maka dia tidak akan bersedia untuk membayar atau membeli produk itu dengan harga yang mahal. Sedangkan secara historis harga itu ditentukan oleh pembeli dan penjual melalui proses tawar menawar, sehingga terjadilah kesepakatan harga tertentu.¹⁹

Fandy Tjiptono dan Ikania Novirina mengungkapkan bahwa, harga memiliki dua peranan penting dalam mempengaruhi keputusan beli, yaitu:

- 1). Peranan alokasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: CV Karya Insan Indonesia, 2017), An-Nisa, 2:29

¹⁹ Indriyo Gitosudarno, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), h.140.

berbagai jenis barang atau jasa. Pembeli membandingkan harga dari beberapa alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.

2). Peranan informasi dari harga, yaitu fungsi harga dalam mendidik konsumen mengenai faktor-faktor produk seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaat secara objektif. Harga yang terlalu tinggi akan membuat konsumen melakukan perpindahan dalam pembelian produk, mereka akan mencari produk yang sama dengan harga yang lebih murah. Jadi, kualitas dan harga adalah variabel pilihan penting bagi konsumen, sehingga harga suatu produk sangat menentukan kualitasnya.²⁰

b. Indikator Harga

Peneliti menggunakan teori dari Kotler dan Armstrong yang tercantum dalam terjemahan sabran untuk indikator harga, yaitu:

1). Keterjangkauan harga

Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merk harganya juga berbeda dari yang termurah sampai termahal. Dengan harga yang ditetapkan para konsumen banyak yang membeli produk.

2). Kesesuaian harga dengan kualitas produk

²⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h.33.

Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen, orang sering memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.

3). Kesesuaian harga dengan manfaat

Konsumen memutuskan membeli produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.

4). Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga

Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya, dalam hal ini mahal murahnya suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.²¹

a. Harga Dalam Prespektif Islam

Menurut jumhur ulama telah sepakat bahwa Islam menjunjung tinggi mekanisme pasar bebas, maka hanya dalam kondisi tertentu saja pemerintah dapat melakukan kebijakan penetapan harga. Prinsip dari kebijakan ini mengupayakan harga yang adil, harga yang normal atau

²¹ Gerry Gandara Graha, Pengaruh Desain Produk dan Harga Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen Pada Distro Invictus Bandung, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi UNPAS, 2016), h.41-42.

sesuai harga pasar. Dalam penjualan islam, baik yang bersifat barang maupun jasa, terdapat norma, etika agama dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar islam yang bersih, yaitu:

- 1).Diharamkan landasan menjual atau memperdagangkan barang-barang yang tidak diperbolehkan
- 2).Bersikap benar, amanah dan jujur
- 3).Menegakkan keadilan dan mengharamkan riba
- 4).Menerapkan kasih sayang
- 5).Menegakkan toleransi keadilan

Ajaran islam memberikan perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Mekanisme pasar yang sempurna merupakan resultan dari kekuatan yang bersifat massal, yaitu merupakan fenomenal alamiyah. Pasar yang bersaing sempurna menghasilkan harga yang adil bagi penjual maupun pembeli. Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan konsep harga yang adil dan mekanisme pasar yang sempurna.

Dalam kegiatan ekonomi islam tidak boleh ada pihak yang dirugikan, sebagaimana firman Allah Swt dalam A-Quran Surat Al-Baqarah ayat 279.

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-nya akan memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya²²

Islam mengharuskan untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan dimana berlaku adil harus didahulukan dari berbuat kebajikan. Dalam perniagaan, persyaratan adil yang paling mendasar adalah menentukan mutu dan ukuran (takaran maupun timbangan). Berlaku adil akan dekat dengan takwa, karena itu berlaku tidak adil akan membuat seseorang tertipu pada kehidupan dunia. Karena itu perniagaan, Islam melarang untuk menipu bahkan sekedar membawa kondisi yang dapat menimbulkan keraguan yang dapat menyesatkan atau gharar.²³

Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan dan atau jual beli dan di dalamnya masuk juga bisnis.²⁴ Seperti dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خُل

Terjemahnya :

Orang-orang yang memakan riba tidak akan berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur:CV Karya Insan Indonesia ,2017), Al-Baqarah, 2:279, h.76.

²³ Syamsiah, Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pelanggan Pada Supermarket Transmart Carrefour di Kota Makassar, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), h.59.

²⁴ *Ibid*, h .81.

mendapat peringatan dari tuhan, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, menyebabkan setiap perusahaan harus dapat teliti dalam menetapkan harga. Harga menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah, Barang siapa mengulangi maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.²⁵

Ayat di atas dengan tegas memberikan seruan kepada kaum muslimin bahwa jual beli (bisnis) dihalalkan oleh Allah, baik dalam bentuk jual beli barang dagangan maupun jual beli di bidang jasa, dengan pengertian bahwa jual beli terdapat penyerahan barang atau jasa dari si penjual dengan penggantian yang seimbang dari pihak pembeli. Tetapi, Allah mengharamkan riba. Karena, dalam riba tidak ada penyeimbang langsung, kecuali kesempatan pemanfaatan uang.²⁶

b. Metode Penetapan Harga

1) Penetapan harga berdasarkan biaya

Penetapan harga berdasarkan biaya adalah penetapan harga yang semata-mata memperhitungkan biaya dan tidak berorientasi pada pasar. Penetapan harga berdasarkan biaya sebagai berikut

- a) Produk
- b) Biaya
- c) Harga
- d) Nilai
- e) Pelanggan

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2017), Al-Baqarah, 2:275, h. 48.

²⁶ Muhammad dan R Lukman Fauroni, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salembah Diniyah, 2002), h. 141.

Penetapan harga berdasarkan biaya digerakkan oleh produk. Untuk itu perusahaan harus mendesain produk yang bagus, menjumlahkan biaya untuk membuat produk tersebut, kemudian menetapkan harga yang dapat menutupi biaya dan menambah dengan target laba. Selanjutnya, pemasaran harus dapat meyakinkan konsumen bahwa nilai suatu produk dengan harga tersebut dapat dibenarkan para pembeli produk. Apabila ternyata pelanggan menilai harganya lebih tinggi, penjualan akan rendah dan perusahaan akan mendapat labah rendah pula atau mungkin merugi. Sebaliknya, apabila pelanggan menilai harganya lebih rendah (dari pesaing), penjualan akan besar dan perusahaan mendapat untung besar pula

2) Penetapan harga berdasarkan nilai

Penetapan harga berdasarkan nilai adalah menetapkan harga berdasarkan persepsi nilai dari pembeli, bukan dari biaya produksi. Penetapan harga berdasarkan nilai sebagai berikut.

- a) Pelanggan
- b) Nilai
- c) Harga
- d) Biaya
- e) Produk

Penetapan harga berdasarkan nilai, perusahaan menetapkan harga target berdasarkan persepsi pelanggan atas nilai produk. Nilai dan harga ditargetkan, kemudian diputuskan desain produk dan biaya yang dapat ditanggung. Penetapan harga berdasarkan nilai terdiri atas dua

jenis, yaitu penetapan harga dengan nilai yang baik (*good value pricing*) dan penetapan harga dengan nilai tambah (*value added pricing*).

Penetapan harga berdasarkan nilai yang baik adalah menawarkan kombinasi yang tepa tantara kualitas dan layanan yang baik pada harga yang wajar. Penetapan harga dengan nilai tambah (*value added pricing*) adalah melibatkan fitur dan layanan nilai tambah untuk membedakan penawaran perusahaan dan untuk mendukung penetapan harga yang lebih tinggi.

3) Penetapan harga berdasarkan sasaran keuntungan (*titik impas*)

Penetapan harga berdasarkan keuntungan (*target profit pricing*) atau disebut juga penetapan harga titik impas (*break event pricing*) adalah menetapkan harga berdasar tingkat pengembalian sasaran dan volume impas

3. Hasil Panen

a) Pengertian hasil panen

Hasil berdasarkan KBBI adalah sesuatu yang diadakan, (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (tanam-tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan, dan sebagainya).

Panen menurut Permentan adalah rangkaian bentuk kegiatan dalam pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur, waktu, dan cara yang sesuai dengan sifat atau karakter produk.

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen²⁷, mengumpulkan seluruh padi yang

²⁷ Dewa Ketut Sadra Swastika, *Teknologi Panen dan Pascapanen Padi*, (Bogor: Pusat sosial ekonomi dan kebijakan pertanian, 2012), h.332.

sudah matang panen dengan mutu yang baik sehingga potensi produksi padi maksimal dapat dicapai.²⁸

Hasil panen adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usaha tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi. Usaha pertanian sebenarnya merupakan proses multi dimensi yang tidak terbatas pada kegiatan produksi di lapangan semata. Lynam menunjukkan keterkaitan usaha pertanian dengan lingkungan dan aspek di luar pertanian, yang meliputi:

- 1) Pertanian merupakan usaha yang memerlukan lahan (ruang) yang sangat luas dan air yang banyak serta system biologis yang konservatif, sehingga efisiensinya relative rendah. Pemanfaatan lahan yang sangat luas akan berdampak negative terhadap konservasi tanah, keanekaragaman hayati, kelestarian sumber daya alam dan persiangan penggunaan air yang cukup tinggi.
- 2) Pertanian adalah usaha yang bersifat multi dimensi, mencakup ekonomi, pemenuhan dasar manusia, kewajiban moral mencukupi kebutuhan kehidupan, kewajiban untuk pelestarian lingkungan dan sumberdaya dan keberlanjutan system produksi, yang masing-masing sering berbeda arah, kepentingan dan tujuannya.
- 3) Pertanian merupakan sistem yang bersifat hirarkial, terjadi saling memengaruhi antara komponen-komponen di luar usahatani yang nampaknya bebas, seperti perubahan iklim makro secara global, perubahan ekonomi internasional, produksi komoditas di negara-negara

²⁸ Lubis, *Manajemen Panen*, (Vademecum PTPN, 2010), h.3

dunia, perdagangan dan harga komoditas tingkat internasional, perubahan regulasi, iklim mikro dan iklim setempat, sistem hidrologi, ketidakseimbangan bioekologi, keamanan masyarakat, kondisi social-politik negara, dan kecendrungan pergeseran gaya hidup masyarakat.²⁹

Masa panen merupakan masa dimana para petani dapat menikmati hasil pertanian mereka. Hasil panen tersebut biasanya dikonsumsi oleh petani atau dijual kepada pedagang. Pedagang yang membeli hasil panen terdiri atas tiga yaitu pedagang pengumpul, pedagang grosir, dan pedagang pengijon, pedagang pengumpul merupakan seseorang yang membeli hasil panen petani yang bertujuan untuk dikonsumsi langsung atau dijual kembali kepada pedagang grosir baik yang sudah diolah menjadi beras maupun masih berupa padi. Pedagang grosir merupakan pedagang yang hasil padi tersebut dibeli dari pedagang pengumpul atau langsung dari petani. Pedagang grosir ini mengelola padi menjadi beras di unit penggilingan padi milik mereka dan jika pedagang grosir itu tidak memiliki unit penggilingan padi biasanya mereka menyewa unit penggilingan padi di sekitar tempat hasil panen dibeli. Pedagang ijon yaitu pedagang yang membeli hasil panen dengan sistem ijon.

b) Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan padi

Secara umum faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi yaitu faktor luar (eksternal) yang berupa faktor lingkungan dan faktor

²⁹ Tahlim Sudaryanto, *Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan: Agenda Inovasi Teknologi dan Kebijakan*, (Jakarta: IAARD Press, 2018), h.84.

dalam (internal) berupa *factor genetic* dan hormonal. Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi antara lain:

1) Iklim

Iklim sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Tanaman padi sangat cocok tumbuh pada iklim tropis dan banyak mengandung uap air. Keadaan iklim ini meliputi curah hujan, suhu, ketinggian tempat, sinar matahari, angin dan musim.

2) Curah hujan

Tanaman padi membutuhkan curah hujan yang baik, rata-rata 200 mm/bulan atau 1.500-2.000 mm/tahun, dengan distribusi selama 4 bulan. Curah hujan yang baik akan memberikan dampak yang baik dalam pengairan, sehingga genangan air yang diperlukan tanaman padi di sawah dapat tercukupi.

3) Suhu

Tanaman padi secara umum membutuhkan suhu minimum 11°-25°C untuk perkecambahan, 22°-23°C untuk pembungaan, dan 20°-25°C untuk pembentukan biji

4) Ketinggian tempat

Tanaman padi dapat tumbuh baik dengan ketinggian sekitar antara 0-1500 m dpl.

5) Intensitas cahaya matahari

Intensitas cahaya matahari yang relatif rendah merupakan salah satu penyebab rendahnya produktivitas. Menurut Sasmita intensitas cahaya rendah mengakibatkan terganggunya laju fotosintesis dan sintesis

karbohidrat dan berakibat menurunnya laju pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Intensitas cahaya matahari yang tinggi selama periode pengisian bulir dapat meningkatkan produksi biomass yang berakibat terhadap tingginya bulir yang masak selanjutnya akan meningkatkan hasil tanaman padi.

6) Angin

Angin memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan tanaman padi yaitu membantu dalam proses penyerbukan dan pembuahan. Namun angin juga memiliki peran negative karena berbagai penyakit pada tanaman padi ditularkan oleh angin. Selain itu angin juga menyebabkan buah menjadi hampa dan tanaman roboh.

7) Musim

Pertumbuhan tanaman padi sangat dipengaruhi musim. Indonesia memiliki dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Penanaman tanaman padi pada musim hujan dan kemarau memiliki dampak yang cukup besar terhadap kuantitas dan kualitas tanaman padi. Penanaman tanaman padi akan lebih baik pada musim kemarau dibandingkan musim hujan apabila dengan pengairan yang baik.

8) Air

Kebutuhan air pada budidaya tanaman padi secara umum dipengaruhi oleh topografi, jenis tanah, periode pertumbuhan, dan praktik budidaya.

9) Unsur hara atau nutrisi

Nitrogen merupakan unsur hara utama yang diperlukan dalam jumlah yang banyak pada budidaya padi sawah. Penggunaannya yang tidak tepat akan mencemari lingkungan terutama air. Tanaman padi memerlukan N pada fase pembentukan primordia bunga pada fase awal generative, pemberian N dapat menambah jumlah anakan dan ukuran gabah tiap malai.³⁰

Faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi antara lain:

1. Hormon pertumbuhan seperti: auksin, giberelin, sitokinin dan asam absisat.
 - a. Hormon auksin, adalah hormone tumbuhan yang berfungsi untuk memacu pemanjangan sel.
 - b. Hormon giberelin, adalah hormone tumbuhan yang berperan dalam proses perkembangan dan perkecambahan.
 - c. Hormon sitokinin, adalah hormone tumbuhan yang berperan dalam pembelahan sel (sitokinesis).
 - d. Asam absisat, adalah hormone tumbuhan yang berperan dalam proses penuaan dan gugurnya daun.³¹
2. Faktor genetic atau faktor keturunan

Gen merupakan unit pewarisan sifat bagi makhluk hidup. Bentuk fisiknya adalah urutan DNA menjadi protein, polipeptida atau seuntai DNA yang memiliki fungsi bagi organisme yang

³⁰ Nalwida Rozen, *Teknik Budidaya Tanaman Padi*, (Depok: PT. RajaGrafindo, 2018), h.3.

³¹ Fahroji dan Viona Zulfia, *Petunjuk Teknis Pascapanen Padi*, (Badan penelitian dan pengembangan pertanian kementerian pertanian Riau, 2014), h.7.

memilikinya. Gen mengontrol setiap pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

c) Fase-fase pertumbuhan tanaman padi

Tiga fase pertumbuhan padi adalah sebagai berikut:

- 1) Vegetatif (awal pertumbuhan sampai pembentukan malai)
- 2) Reproduksi (pembentukan malai sampai pematangan)
- 3) Pematangan (pembungaan sampai padi matang)

Menurut buku panduan Sistem Karakteristik dan Evaluasi Tanaman Padi Departemen pertanian. Badan penelitian dan pengembangan Pertanian, Komisi Nasional Plasma Nutfah, pertumbuhan tanaman padi dibagi menjadi Sembilan fase. Yaitu, perkecambahan, bibit, anakan, pemanjangan batang, bunting, pembungaan, pematangan susu, pengisian dan pematangan.

Keseluruhan organ tanaman padi terdiri dari dua kelompok yaitu, organ vegetative dan generative (reproduktif). Bagian-bagian vegetative meliputi akar, batang dan daun, sedangkan bagian generative terdiri dari malai, gabah dan bunga. Dari berkecambah hingga panen, tanaman padi memerlukan waktu 3-6 bulan, yang seluruhnya terdiri dari dua fase pertumbuhan, yakni vegetative dan generative. Fase reproduktif meliputi pra-berbunga dan pasca-berbunga, periode-pasca berbunga disebut juga sebagai periode pemasakan

Fase reproduktif ditandai dengan memanjangnya ruas teratas pada batang. Yang sebelumnya tertumpuk rapat dekat permukaan tanah. Stadia reproduktif juga ditandai dengan berkurangnya jumlah anakan,

munculnya daun bendera, bunting dan pembungaan (*heading*). Inisiasi primordia malai biasanya dimulai 30 hari sebelum pembungaan. Stadia inisiasi ini hamper bersamaan dengan memanjangnya ruas-ruas yang terus berlanjut sampai berbungan.

Fase reproduktif disebut juga stadia pemanjangan ruas-ruas. Pembungaan (*heading*) adalah stadia keluarnya malai, sedangkan *anthesis* segera mulai setelah *heading*. Dalam suatu komunitas tanaman, fase pembungaan memerlukan waktu selama 10-14, karena terdapat perbedaan laju perkembangan antar tanaman maupun antar anakan. Apabila 50% bunga telah mekar maka pertanaman tersebut dianggap dalam fase pembungaan.³²

d) Panen dan pasca panen

Panen dilakukan apabila sudah terlihat matang panen, dimana daun sudah menguning 80-90% dan padi sudah bernas, apabila padi ditekan dengan kuku, padi sudah keras. Panen dilakukan menggunakan sabit atau dirontokkan dengan mesin perontok (*treeshesher*) atau dengan mengrik pakai kaki bagi sebagian daerah, serta juga dapat dilakukan dengan penggunaan alat perontok padi. Setelah padi dirontokkan lalu dibersihkan dengan mesin pompa angin dan dijemur hingga kering atau kadar air 14% baru disimpan dalam karung dan ditempakan dalam

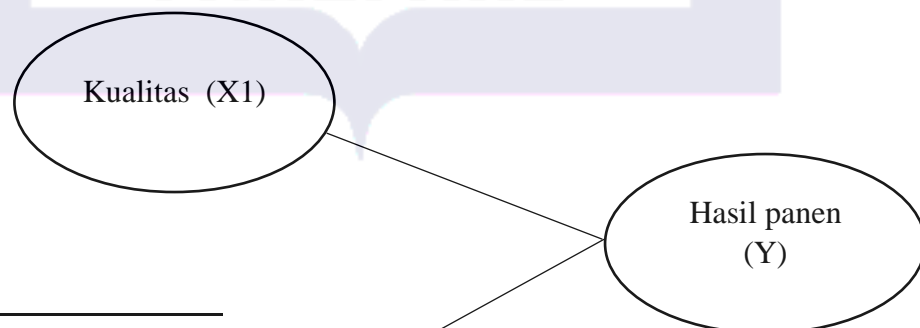
³² Chaeril Eward, Pengaruh Frekuensi Irigasi Terhadap Pertumbuhan dan Hail Padi, *Jurnal* (Argoteknologi UNAND, 2018), Volume 1, Nomor 1, Februari 2018.

Gudang sampai dilakukan proses pengelolaan padi menjadi beras atau dapat juga dijadikan sebagai bahan perbanyak tanaman.³³

C. Kerangka Konseptual

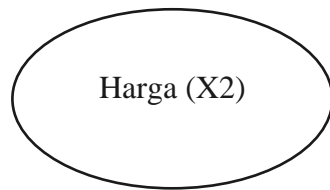
Kerangka konseptual dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis yang berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat diuji secara empiris adalah uraian tentang hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori atau kerangka pikir atau hasil studi sebelumnya sebagai pedoman penelitian.

Kerangka konseptual merupakan bagian dari kerangka teori yang akan diteliti, untuk mendeskripsikan secara jelas variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan variabel yang mempengaruhi (variabel independen).³⁴ Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



³³ Fahroji dan Viona Zulfia, *Petunjuk Teknis Pascapanen Padi*, (Badan penelitian dan pengembangan pertanian kementerian pertanian Riau, 2014), h.35.

³⁴ Surahman, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), h.53.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

X_1 = Kualitas

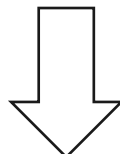
X_2 = Harga

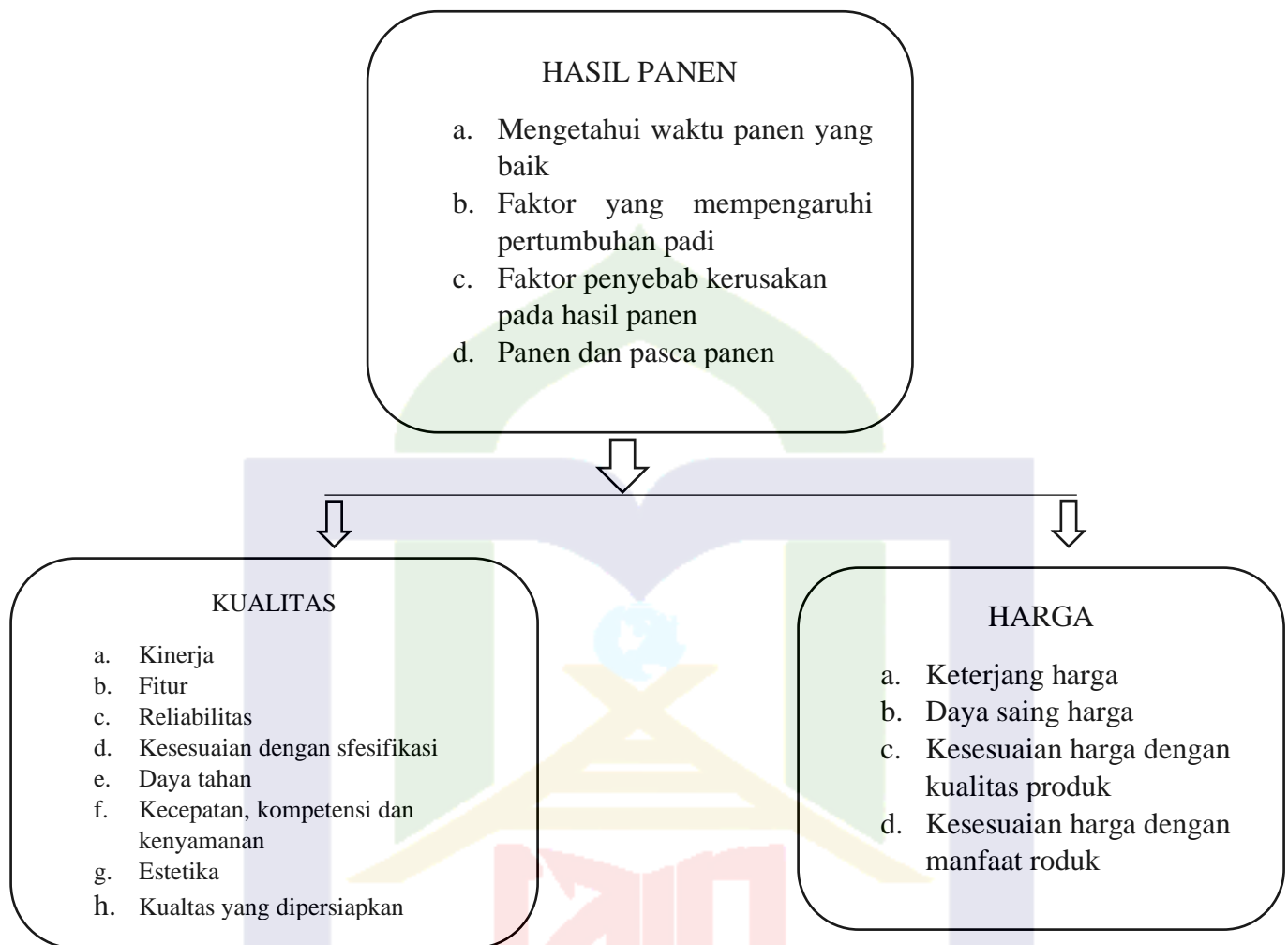
Y = Hasil Panen



D. Bagan Kerangka Pikir

PETANI DI
KABUPATEN SIDRAP





Gambar 2.2 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁵Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

³⁵Bambang Prasetyo dan Lima Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.76

pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁶

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁= Kualitas Produk (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y).
- H_{a1}= Kualitas Produk (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)
- H₀₂= Harga (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)
- H_{a2}= Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)
- H₀₃= Kualitas produk (X1) dan Harga ((X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)
- H_{a3}= Kualitas produk (X1) dan Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.64

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana peneliti ingin menggambarkan suatu variable, gejala, atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dan menggunakan data yang bersifat angka yang diperoleh dari angket atau kuesioner

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan *Field research* (*Penelitian Lapangan*), yang dimana salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi, kemudian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Menurut jenis penelitian ini, semakin banyak sampel yang didapat, maka semakin mendeskripsikan populasi yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sidrap kec. Watang Pulu, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lebih mudah untuk mendapatkan data-data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar ± 1 bulan disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁷ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup sebagian petani di Kabupaten Sidrap.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.173.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.137.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti, sampel digunakan karena jumlah populasi besar sehingga membutuhkan waktu biaya dan tenaga

Penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Pupuk dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap, dapat dilakukan dengan Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Pada penelitian ini, populasinya adalah jumlah petani di Desa Cenrana di tahun 2022, yaitu sebanyak 90 orang, terdiri atas 35 orang Petani yang berusia 25 sampai 35 tahun, dan 55 orang petani yang berusia 40 sampai 45 tahun. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut.

- a. Jumlah Petani di Desa Cenrana sebanyak 90 orang
- b. Petani yang mengisi kuesioner sebanyak 53 orang
- c. Petani yang sudah Bertani selama 7 tahun sebanyak 40 orang

Dari Kriteria di atas, dapat diambil simpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 40 orang petani

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengumpulan data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan peyaksian langsung dan biasanya penelitian dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek yang sedang ditelitinya.

Observasi (pengamatan) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real (nyata) dengan menilite langsung di desa cenrana Kabupaten Sidrap.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna menjawab kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kuesioner juga merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila auditor mengetahui dengan tepat variabel data penting apa yang ingin didapat dan bagaimana cara mengukurnya.

Kuesioner penelitian ini akan disebar kepada petani di Kabupaten Sidrap, karena dari kuesioner ini peneliti dapat menemukan jawaban dari setiap pernyataan yang telah diajukan

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisi dan dalam penelitian ini. Metode

ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan buka berdasarkan penelitian. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, upaya-upaya panwaslu dan sebagainya.³⁹

2. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dalam buku metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut⁴⁰

a. Pengeditan

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

b. Pengkodean

Codeting adalah kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap yang termasuk pada kode yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi yang telah dianalisis.

c. Tabulasi Data

³⁹ HLMusaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.73.

⁴⁰ Syofian Sirefar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017)

Tabulasi data adalah proses penempatan data kedalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

d. Interpretasi

Interpretasi adalah kegiatan memberikan tanggapan atau pengertian terhadap jawaban angket responden, dimana hal ini dapat diambil dari beberapa jawaban yang besar. Interpretasi dalam penelitian ini dimasukkan agar hasil dari analisis data responden dapat dimasukkan dan mudah dipahami.

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif artinya data yang berbentuk angka bukan dalam bentuk data. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitumh secara langsung , yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka⁴¹. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah petani yang ada di Kabupaten Sidrap dan jumlah hasil angket.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud disini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan- pertanyaan dari peneliti. Baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan.

⁴¹ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

Proses pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan beberapa petani sebagai subjek atau narasumber penelitian. Data yang diperoleh dari data primer harus di olah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran pertanyaan kepada petani yang ada di Kabupaten Sidrap.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungan dengan objek penelitian terdahulu, buku, majalah, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴²

Dengan dua macam data di atas, proses dan hasil penelitian ini, diharapkan dapat mengungkap dan menjelaskan bagaimana pengaruh kualitas produk dan harga terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan operasional yang dipakai untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dengan mengenai variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Prenada Media, 2013), h.16.

saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁴³

Penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu: variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tetap atau Terikat (*Dependent*)

Dalam operasioanl variabel ini, variabel yang digunakan adalah:

Hasil panen (Y)

Indikator-indikator hasil panen yaitu:

- a. Mengetahui waktu panen yang baik
- b. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan padi
- c. Faktor penyebab kerusakan pada hasil panen
- d. Panen dan pasca panen

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Dalam Operasional variabel ini, variabel yang digunakan yang digunakan adalah:

Kualitas Produk (x1)

Indikator-indikator variabel kualitas produk

- a. *Perfonmance* (Kinerja)
- b. *Features* (fitur atau ciri-ciri tambahan)
- c. *Reliability* (reliabilitas)
- d. *Confermance to specsifications* (Kesesuaian dengan spesikasi)

⁴³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Fakultas: Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2010), h.26.

- e. *Durability* (daya tahan) yaitu berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat digunakan
- f. *Serviceability* meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan direparasi serta penanganan keluhan secara memuaskan.
- g. *Esthetics* (Estetika)
- h. *Perceived Quality* (Kualitas yang dipersiapkan)

Harga (X2)

- a. Keterjangkauan harga
- b. Daya saing harga
- c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat produk

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Konsep variabel	Skala Ukur

<p>Variabel X₁ Kualiatas Produk</p>	<p>Kualitas produk menurut Kotler and Armstrong adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, ha itu termasuk keseluruhan durabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya.⁴⁴</p>	<p>a. Kinerja b. Fitur atau ciri-ciri tambahan c. Reliabilitas d. Kesesuaian dengan spesifikasi e. Daya tahan</p>	<p>Like 1-5</p>
<p>Variabel X₂ Harga</p>	<p>Harga adalah sejumlah uang yang berfungsi sebagai alat ukur untuk memperoleh produk atau jasa harga dapat juga</p>	<p>a.Keterjangkauan harga b. Daya saing harga c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk d. Kesesuaian harga dengan manfaat produk</p>	<p>Like 1-5</p>

	diartikan penentuan nilai suatu produk di benak konsumen. ⁴⁵		
Variabel Y Hasil panen	Hasil panen adalah besaran yang menggambarkan banyaknya produk panen usahan tani yang diperoleh dalam satu luasan lahan dalam satu siklus produksi	a. Mengetahui waktu panen yang baik b. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan padi c. Faktor penyebab kerusakan hasil panen	Skala 1-5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data atau instrument penelitian yang digunakan peneliti dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori yang akan di uji melalui kegiatan penelitian yang akan dikerjakan. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.⁴⁴

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta: Prenada media, 2013), h.46.

Berdasarkan penelitian ini alat pengumpul data (instrument) yang digunakan non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup atau pilihan ganda yaitu responden diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini data utama yang harus digali dari petani.

Istrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada petani. Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria pengukuran variabel

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1,2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban dan skala literal terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju

H. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Analisa dengan pendekatan kuantitatif, metode analisa ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh kualitas produk dan harga pupuk organik terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap. Pengujian ini dibantu dengan program (SPSS) versi 21.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.⁴⁵

Uji validitas ini merupakan prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel valis atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain validitas adalah ukuran menunjukkan kevalidan dari suatu instrument yang telah ditetapkan.

Menurut Priyanto, mengatakan bahwa perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi person dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada table, apabila nilai signifikan menunjukkan angka $< 0,05$ maka *item* perlu pernyataan dinyatakan tidak valid, uji menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

⁴⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta, 2013), h.46.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N = Jumlah responden

x = Skor setiap item

y = Skor total⁴⁶

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.⁴⁷

Cara menghitung reabilitas adalah dengan menghitung koefisien reabilitas *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya. Rumus *croanbach alpha* adalah:

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

⁴⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta, 2013), h.72.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, (Jakarta, 2013), h.55.

- k = Jumlah kuesioner
 $\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians skor item
 σ_1^2 = Varians skor total

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terikat (*dependent variabel*), variabel bebas (*independent variabel*) atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara mendekati normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah.

Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mengikuti asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1, X_2) lebih dari

0,60. Tidak terjadi multikolonieritas jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).⁴⁸

Dalam menentukan tidaknya multikolonieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *variance Inflation Factor* (VIF). Apabila alpha (α) sebesar 5%, maka didesimalkan 0,05. Maka $VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $>$ VIF dan α hitung $<$ α
2. Variabel bebas tidak mengalami multikolonieritas jika VIF hitung $<$ VIF dan α hitung $>$ α ⁴⁹

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin-Watson* (D-W). Pedoman pengujiannya adalah:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.⁵⁰

⁴⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), h.197-198.

⁴⁹ *Ibid*, h.201-202.

⁵⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), h.203.

c. Uji Heteroskedasitas

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara X prediktum (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu $X=Y$) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu $Y=Y$ prediksi- Y ril). Heteroskedasitas tidak terjadi jika pada *scatterplot* titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedasitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, dan bergelombang.⁵¹

d. Uji Hipotesis

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Maka hipotesa yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

H_{10} = Kualitas produk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap

H_{1a} = Kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap

H_{20} = Harga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap

H_{2a} = Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap

⁵¹ *Ibid.* h.208.

H_{03} =Kualitas produk dan Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil panen

H_{3a} =Kualitas produk dan Harga berpengaruh signifikan terhadap hasil panen

Untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk menginterpretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. H_{10} diterima, jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b. H_{20} diterima, jika : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas atau *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau *predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas atau *response* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya *predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya. Persamaan regresi linear berganda secara matematik diekspresikan.⁵²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

⁵² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: University press, 2012), h.13.

Dimana:

Y = Hasil panen

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Kualitas Produk

X₂ = Harga

e = Standar error

2. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih, yang salah satu atau bagian variabel x konstan atau dikendalikan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independent.⁵³

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel x_1, x_2 dan Y dimana salah satu variabel x dibuat tetap (konstan).⁵⁴

⁵³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), h.96.

⁵⁴ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Pertama Maret 2004), h.191.

Tabel 3.3 Interpretasi korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,1999	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

a. Uji t (Uji parsial)

Menurut Ghozali, menyatakan bahwa uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi $< 0,005$ maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independent berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syarat adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 2. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independent berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji F (Uji simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan atau Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F dengan membandingkan F hitung dengan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syarat adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh tidak signifikan variabel independent.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁵ Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent. Nilai *adjusted R2* besarnya antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). *Adjusted R2*

⁵⁵ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h.89.

dikatakan baik jika semakin mendekati 1, nilai *adjusted R2*=1 berarti variabel independent berpengaruh sempurna pada variabel dependen, sedangkan jika *adjusted R2* = 0 maka tidak ada pengaruh variabel independent pada dependen.⁵⁶

d. Uji One Sampel T (Test)

Uji One Sampel T test atau uji satu sampel merupakan Teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel, rumus one sample t-test.⁵⁷

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S_{\bar{x}}}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata sampel

μ = rata-rata populasi/penelitian terdahulu

S = Standar Deviasi

n = jumlah (banyaknya) sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidrap yang secara spesifik berlokasi di kecamatan Watang Pulu, Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang secara garis besar dapat dibedakan atas daratan, tanah berbukit, dan pegunungan.

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2010), h.87.

⁵⁷ Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h.95.

Adapun penggunaan tanah di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap. Secara umum beberapa deskripsi lokasi penelitian berdasarkan jumlah penduduknya yaitu Kepadatan Penduduk di Kecamatan Watang Pulu tidak merata, yang mana kepadatan penduduk terbesar berada di Kelurahan Batulappa dengan kepadatan penduduk sebesar 747 jiwa/km², disusul dengan Kelurahan Uluale dan Kelurahan Lawawoi dengan kepadatan penduduk masing-masing mencapai 682 jiwa/km² dan 353 jiwa/km² dan yang terendah berada di Desa CiroCiroe dengan kepadatan penduduk sebesar 333 jiwa/km². Kepadatan penduduk sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan rakyat sebab kepadatan penduduk dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kecepatan perkembangan suatu daerah.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat, proses penelitian yang dilakukan merujuk pada metode penelitian, instrument penelitian yang digunakan ialah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 40 sampel. Kuesioner penelitian ini disebar kepada petani di Kabupaten Sidrap, karena dari kuesioner ini peneliti dapat menemukan jawaban dari setiap pernyataan yang telah diajukan.

Hasil penelitian terkait dengan kuesioner dijelaskan dalam beberapa hasil berikut:

1. Kualitas Pupuk Organik di Kabupaten Sidrap

Beberapa item pertanyaan diajukan untuk mengidentifikasi kualitas pupuk organik di kabupaten sidrap, pertanyaan seputar kualitas pupuk organik tersebut untuk melihat seberapa efektif dan manfaat serta hasil dari panen yang didapatkan melalui pupuk tersebut:

Berikut hasil jawaban angket dijabarkan:

Tabel 4.1 Hasil Angket Kualitas Pupuk Organik di Kabupaten Sidrap

No.	Pernyataan	Hasil Angket Frekuensi					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Menggunakan pupuk organik karena aman digunakan.	7	12	7	8	6	40
2.	Membeli pupuk organik karena terdapat manfaat yang tidak dimiliki pupuk selain pupuk organik.	7	10	6	13	4	40
3.	Menggunakan pupuk organik karena sesuai dengan kualitas yang dijanjikan oleh pupuk organik.	7	15	13	4	1	40
4.	Menggunakan pupuk organik karena hasil pupuk yang memuaskan.	8	16	11	3	2	40
5.	Membeli pupuk organik karena penampilan pupuk organik menunjukkan kualitas yang bagus.	5	19	11	5	0	40
6.	Kualitas Pupuk organik memiliki daya tahan yang lama.	7	15	13	3	2	40

Berdasarkan hasil angket diatas bahwa opsi pilihan pada item pertama yang bunyi pernyataannya yaitu “Menggunakan pupuk organik karena aman digunakan” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 7 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 12 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 7

orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 8 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 6 orang.

Pilihan pada item kedua yang bunyi pernyataannya yaitu “Membeli pupuk organik karena terdapat manfaat yang tidak dimiliki pupuk selain pupuk organik” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 7 orang, pilihan setuju yaitu berjumlah 10 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 6 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 13 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 4 orang.

Pilihan pada item ketiga yang bunyi pernyataannya yaitu “Menggunakan pupuk organik karena sesuai dengan kualitas yang dijanjikan oleh pupuk organik.” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 7 orang, pilihan setuju yaitu berjumlah 15 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 6 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 3 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 2 orang.

Pilihan pada item keempat yang bunyi pernyataannya yaitu “Menggunakan pupuk organik karena hasil pupuk yang memuaskan.” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 8 orang, pilihan setuju yaitu berjumlah 16 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 11 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 3 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 2 orang.

Pilihan pada item kelima yang bunyi pernyataannya yaitu “Membeli pupuk organik karena penampilan pupuk organik menunjukkan kualitas yang bagus..” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 5 orang, pilihan setuju yaitu berjumlah 19 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 11

orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 5 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 0 orang.

Pilihan pada item keenam yang bunyi pernyataannya yaitu “Kualitas Pupuk organik memiliki daya tahan yang lama.” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 7 orang, pilihan setuju yaitu berjumlah 15 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 13 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 3 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 2 orang.

Berdasarkan penjabaran hasil angket diatas maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel kriteria kualitas pupuk yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Pupuk

No	Kategori	Deskripsi
1	Sangat Baik	Dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase pilihan pada opsi sangat setuju yaitu 53,3%. Menunjukkan bahwa kualitas dari pupuk organik yang digunakan sesuai dengan fungsi dan manfaatnya.
2	Cukup Baik	Responden menunjukkan respon cukup baik dengan presentasi yaitu 25,4%.
3	Tidak Baik	Responden menunjukkan respon tidak baik dengan presentasi yaitu 21,3%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hasil pernyataan angket yang diisi oleh responden berkaitan dengan variabel kualitas beras yaitu dapat dikategorikan yaitu kualitas beras sangat baik.

2. Harga Pupuk Organik di Kabupaten Sidrap

Beberapa item pertanyaan diajukan untuk mengidentifikasi harga pupuk organik di Kabupaten Sidrap, pertanyaan seputar harga pupuk organik tersebut untuk melihat keterjangkauan harga, daya saing, kesesuaian harga dan manfaat produk pupuk tersebut:

Berikut hasil jawaban angket dijabarkan:

Tabel 4.3 Hasil Angket Harga Pupuk Organik di Kabupaten Sidrap

No.	Pernyataan	Hasil Angket Frekuensi / Persentasi					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Membeli pupuk organik karena harganya sesuai dengan manfaat yang dirasakan	11	10	11	5	3	40
2.	Membeli pupuk organik karena harganya lebih murah dibandingkan merek lain dengan kualitas yang sama	10	19	5	4	2	40
3.	Membeli pupuk organik karena harga sesuai dengan kualitas.	15	12	8	2	3	40
4.	Membeli pupuk organik dengan harga yang sangat terjangkau.	7	16	14	2	1	40
5.	Harga pupuk organik yang dijual sesuai dengan apa yang diharapkan	9	17	8	5	1	40
6.	Harga pupuk organic terbukti dengan kualitasnya	11	10	11	5	3	40

Berdasarkan hasil angket diatas bahwa opsi pilihan pada item pertama yang bunyi pernyataannya yaitu “Membeli pupuk organik karena harganya sesuai dengan manfaat yang dirasakan” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 11 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 10 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 11 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 5 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 3 orang.

Pilihan pada item kedua yang bunyi pernyataannya yaitu “Membeli pupuk organik karena harganya lebih murah dibandingkan merek lain dengan kualitas yang sama” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 10 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 19 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 5 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 4 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 2 orang.

Pilihan pada item ketiga yang bunyi pernyataannya yaitu “Membeli pupuk organik karena harga sesuai dengan kualitas..” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 15 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 12 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 8 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 2 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 3 orang.

Pilihan pada item keempat yang bunyi pernyataannya yaitu “Membeli pupuk organik dengan harga yang sangat terjangkau..” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 7 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 16 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 14 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 2 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 1 orang.

Pilihan pada item kelime yang bunyi pernyataannya yaitu “Harga pupuk organik yang dijual sesuai dengan apa yang diharapkan.” menunjukkan bahwa

pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 9 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 17 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 8 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 5 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 1 orang.

Pilihan pada item keenam yang bunyi pernyataannya yaitu “Harga pupuk organic terbukti dengan kualitasnya.” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 11 orang , pilihan setuju yaitu berjumlah 10 orang, pilihan Netral yaitu berjumlah 11 orang, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 5 orang, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 3 orang.

Berdasarkan penjabaran hasil angket diatas maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel kriteria harga pupuk yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Harga Pupuk

No	Kategori	Deskripsi
1	Sangat Baik	Dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase pilihan pada opsi sangat setuju yaitu 58,3%. Menunjukkan bahwa harga dari pupuk organik yang digunakan sesuai dengan kualitas.
2	Cukup Baik	Responden menunjukkan respon cukup baik dengan presentasi yaitu 26,7%.
3	Tidak Baik	Responden menunjukkan respon tidak baik dengan presentasi yaitu 15%.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil pernyataan angket yang diisi oleh responden berkaitan dengan variabel harga pupuk yaitu dapat dikategorikan yaitu harga pupuk sangat baik

3. Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap

Beberapa item pertanyaan diajukan untuk mengidentifikasi hasil panen di Kabupaten Sidrap, pertanyaan seputar hasil panen tersebut untuk melihat waktu panen yang baik, faktor yang mempengaruhi serta faktor penyebab kerusakan hasil panen dan pasca panen tersebut:

Berikut hasil jawaban angket dijabarkan:

Tabel 4.5 Hasil Angket hasil panen di Kabupaten Sidrap

No.	Pernyataan	Hasil Angket Frekuensi / Persentasi					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Hasil panen yang meningkat karena pupuk organik	5	17	12	6	0	40
2.	Hasil panen yang bagus karena pupuk organik	9	10	17	4	0	40
3.	Penggunaan pupuk organik memberikan hasil yang baik dalam pertumbuhan padi	16	13	7	2	2	40
4.	Dengan adanya pupuk organik bisa mengurangi kerusakan yang terjadi pada hasil panen.	16	14	5	4	1	40
5.	Waktu panen yang tepat dapat meningkatkan kualitas panen	10	15	12	3	0	40
6.	Penggunaan pupuk organik secara konsisten	18	8	8	2	4	40

dapat meningkatkan hasil panen							
--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil angket diatas bahwa opsi pilihan pada item pertama yang bunyi pernyataannya yaitu “Menggunakan pupuk organik karena aman digunakan” menunjukkan bahwa pilihan sangat setuju yaitu berjumlah 0 orang dengan presentasi 0%, pilihan setuju yaitu berjumlah 0 orang dengan presentasi 0%, pilihan Netral yaitu berjumlah 0 orang dengan presentasi 0%, pilihan Tidak setuju yaitu berjumlah 0 orang dengan presentasi 0%, dan pilihan sangat tidak setuju yaitu berjumlah 0 orang dengan presentasi 0%.

Berdasarkan penjabaran hasil angket diatas maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel kriteria hasil panen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Hasil Panen

No	Kategori	Deskripsi
1	Sangat Baik	Dengan hasil penelitian yang menunjukkan persentase pilihan pada opsi sangat setuju yaitu 56,7%. Menunjukkan bahwa hasil panen sangat baik.
2	Cukup Baik	Responden menunjukkan respon hasil panen cukup baik dengan presentasi yaitu 31,7%.
3	Tidak Baik	Responden menunjukkan respon hasil panen tidak baik dengan presentasi yaitu 11,7%.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan hasil pernyataan angket yang diisi oleh responden berkaitan dengan variabel hasil panen yaitu dapat dikategorikan yaitu sangat baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Uji statistik parametrik dapat digunakan jika data berdistribusi normal, Uji statistik Non parametrik dapat digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Sehingga apabila data kontinu telah berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

Hasil uji normalitas pada variabel X dan Y menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>	
	<i>X</i>	<i>Y</i>
Mean	.0211300	.001320

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.224	1.2365
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.149
	Positive	.045	.115
	Negative	.165	.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.170	.670
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.121	.347

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai variabel kualitas dan harga pupuk sig Asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,121 > 0,05$. Sedangkan variabel pembiayaan Hasil Panen Petani sig Asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,347 > 0,05$ maka dikaitkan dengan teori sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas dan harga pupuk serta hasil panen petani berdistribusi Normal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan antara kualitas produk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Berikut hasil analisis data:

- a. Uji Korelasi Person

Tabel 4.8. Uji Korelasi Produk Moment

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.818	.029	.4455

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R sebesar $0,024 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa kualitas pupuk berpengaruh positif terhadap terhadap hasil panen. Berdasarkan model summary di atas didapatkan hasil bahwa nilai R square sebesar 0,876. Dari hasil tersebut maka hal ini berarti model penelitian ini terjadi hubungan positif karena nilai berada dibawah < 2 (0,876).

2. Hubungan antara harga produk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap

Setelah variabel X1 di lakukan pengujian korelasi lalu kemudian Uji korelasi juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel harga produk terhadap hasil panen atau variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Berikut hasil analisis data:

a. Uji Korelasi Person

Tabel 4.9 Uji Korelasi Produk Moment

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.049 ^a	.790	.029	.3461
---	-------------------	------	------	-------

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R sebesar $0,049 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa harga produk pupuk berpengaruh positif terhadap terhadap hasil panen. Berdasarkan model summary di atas didapatkan hasil bahwa nilai R square sebesar 0,790. Dari hasil tersebut maka hal ini berarti model penelitian ini terjadi hubungan positif karena nilai DW berada dibawah $< 2 (0,790)$.

3. Pengaruh kualitas pupuk terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap

a. Uji Regresi

Uji Regresi digunakan untuk mencari pengaruh antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan. Berikut hasil uji Regresi penelitian ini:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Regresi Kualitas Produk

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.8726	.070		.701	.000
	Kualitas_produk	.662	.087	.662	.635	.000

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Ketentuan untuk melakukan uji Regresi adalah apabila nilai sig coefisien $\leq 0,05$, maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap varibel terikat, Ketentuan untuk melakukan pengujian adalah apabila nilai sig $0.000 \leq 0,05$, maka artinya

variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil data tabel diatas yang menunjukkan nilai T statistic yaitu 0.635 dimana secara teori bahwa pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai T-statistics lebih besar dari 0,96 sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari 0,96 maka dianggap tidak signifikan.⁵⁸ Maka nilai T statistic: $0.635 > 0,96$ yang manunjukkan adanya data signifkans.

4. Pengaruh harga pupuk terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap

Pada rumusan masalah selanjutnya yaitu terkait dengan pengaruh harga pupuk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap, beberapa pengujian telah dilakukan berkaitan dengan hubungan anata variabel penelitian.

b. Uji Regresi

Pengujian pada rumusan masalah ini yaitu terkait dengan pengaruh yang hendak di uji menggunakan Pengujian Regresi, Uji Regresi digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel, yaitu variabel yang diterangkan dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan. Berikut hasil uji Regresi penelitian ini:

Tabel 4.11 Uji Koefisien Regresi Harga Pupuk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.7714	.043		.632	.000

⁵⁸Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2016)

Harga_pupuk	.687	.0697	.543	.455	.000
-------------	------	-------	------	------	-------------

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa Ketentuan untuk melakukan uji Regresi adalah apabila nilai sig coefisien $\leq 0,05$, maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, Ketentuan untuk melakukan pengujian adalah apabila nilai sig $0.000 \leq 0,05$, maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil data tabel yang menunjukkan nilai T statistic yaitu 0.455 dimana secara teori bahwa pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai T-statistics lebih besar dari 0,96 sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari 0,96 maka dianggap tidak signifikan.⁵⁹ Maka nilai T statistic : $0.455 > 0,96$ yang manunjukkan adanya data signifikan.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan seluruh pengujian terkait dengan hubungan dan pengaruh maka selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai probabilitas atau nilai Sig. dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan perumusan jika Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara lain adalah dengan membandingkan nilai t- hitung dan t- tabel.

⁵⁹Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, (2016)

Jika nilai t -hitung $>$ t -tabel maka tolak H_0 . Berikut hasil analisis data:

Tabel 4.12 Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.884	3	.166	3.667	.000 ^a
	Residual	7.116	34	.198		
	Total	39.252	36			

a. Predictors: (Constant (Kualitas_pupuk)

b. Dependent Variable: Zscore (Hasil Panen)

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, maka peneliti menyimpulkan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi $\alpha = 5 \%$. Jika peneliti merujuk pada tabel diatas bahwa signifikansi sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dan dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 3.667. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya bahwa:

- 1) Kualitas Produk (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)
- 2) Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)
- 3) Kualitas produk (X1) dan Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa beberapa temuan yang merujuk pada kedua variabel yaitu kualitas dan harga pupuk terhadap hasil panen padi, dimana kesimpulan hasil penelitian menunjukkan kualitas produk (x1) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (y), serta harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen

(Y) dan kualitas produk (X1) dan Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil panen (Y). Hasil tersebut diatas dinyatakan vvalid setelah di uji menggunakan aplikasi SPSS dan menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dan dapat diperoleh keputusan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 3.667. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa hasil panen yang melimpah juga merupakan rangkaian bentuk kegiatan dalam pengambilan hasil budidaya berdasarkan umur, waktu, dan cara yang sesuai dengan sifat atau karakter produk serta kemudian kualitas pupuk yang sangat berpengaruh adanya. Prosesi panen dan serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengumpulkan seluruh padi yang sudah matang panen dengan mutu yang baik sehingga potensi produksi padi maksimal dapat dicapai.

Jika hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kwaitas pupuk mempengaruhi hasil panen maka dapat di jelaskan bahwa varietas unggul tidak akan memperlihatkan keunggulannya tanpa di dukung oleh teknik budidaya yang optimal. Salah satunya adalah pemupukan yang jjuga menjadi bagian konsep dari penelitian ini. Penggunaan pupuk yang tepat dapat mendukung pertumbuhan tanaman dan dapat menjaga keseimbangan lingkungan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan pupuk terhadap beberapa varietas padi petani.

Fungsi dari proses pemupukan yang memiliki kualitas bagus tentunya sangat bermanfaat bagi etiap variets padi yaitu Hal ini karena ketersediaan unsur hara yang cukup dan dapat diserap dengan cepat bagi tanaman tetapi tidak terlepas dari pengaruh

bahan organik yang memiliki unsur hara mikro dalam membantu proses pertumbuhan dan penyerapan unsur hara secara optimal dan efektif.

Berdasarkan kajian salah satu penelitian bahwa kombinasi pupuk organik dan anorganik pada tanaman padi dengan mengkombinasikan penggunaan pupuk organik 10 ton/ha dan pupuk anorganik (200kg Urea/ha + 100kg SP36/ha + 100kg KCl/ha) mampu meningkatkan efektivitas agronomi tanaman padi jika dibandingkan hanya menggunakan pupuk anorganik. Walaupun pada penelitian ini jenis pupuk tidak diidentifikasi secara mendalam namun dapat dijelaskan bahwa penggunaan pupuk secara umum.

Terdapat tiga penelitian terdahulu yang dapat dikaitkan dengan hasil penelitian ini, salah satu penelitian yaitu oleh Rita Riyani dengan judul “Pengaruh Berbagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut” Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian pupuk organik memberikan hasil terbaik terhadap variabel pertumbuhan, serta tidak memberikan hasil yang baik pada variabel komponen hasil.⁶⁰ Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini bahwa penelitian ini didukung dengan adanya pengaruh antara kualitas pupuk organik sangat berpengaruh terhadap hasil pertumbuhan benih padi. Kualitas pupuk di antara yaitu pupuk organik menjadi salah satu jenis pupuk yang secara hasil penelitian sangat mempengaruhi kualitas hasil panen padi.

Penelitian kedua yang dilakukan juga sangat berkaitan dengan hasil penelitian ini dimana Rina Oktaviani meneliti terkait dengan “Analisis Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Padi” Berdasarkan hasil penelitiannya

⁶⁰ Rita Riyani, dkk, Pengaruh Berbagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, Volume 2 No.2, September 2012.

maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan pupuk organik menjadi salah satu opsi yang sangat tepat untuk mendapatkan hasil panen yang melimpah, keuntungan yang diperoleh juga sangat tinggi dengan tingkat efisiensi penggunaan yang cukup baik, hal tersebut memberikan interpretasi bahwa penggunaan pupuk organik masih sangat berpengaruh terhadap kepuasan petani merujuk pada hasil panen yang mereka dapatkan.

Hal serupa juga dikaitkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosita “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen” Perbedaan yang Rosita teliti dengan yang diteliti peneliti yaitu terdapat di variabel Y yang dimana variabel Y keputusan pembelian konsumen sedangkan variabel X dari peneliti yaitu hasil panen.⁶¹ Hasil penelitian dari Rosita menunjukkan secara simultan kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk sebesar 0,588 atau 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Hasil penelitian tersebut memberikan bukti bahwa harga dan kualitas produk sangat berpengaruh terhadap minat pembelian seseorang. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini bahwa harga dari pupuk organik menjadi salah satu faktor yang juga dipertimbangkan oleh petani disisi lain kualitas yang juga diberikan sangat berpengaruh terhadap hasil panen yang diterima.

Hasil penelitian ini, maka beberapa teori kemudian dikaitkan yaitu teori kualitas, sebagaimana dijelaskan bahwa karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Ini jelas merupakan definisi yang berpusat pada pelanggan. Kita dapat mengatakan bahwa

⁶¹ Rosita, dkk, Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen, *Jurnal Manajemen dan Bisnis (AL-Mana)*, Volume.1. No.3, Desember 2017.

penjual telah menghantarkan kualitas ketika produk atau jasa memenuhi atau melebihi ekspektasi pelanggan. Perusahaan yang memuaskan sebagian kebutuhan pelanggannya sepanjang waktu disebut perusahaan berkualitas, tetapi kita harus membedakan antar kesesuaian kualitas dan kinerja (atau tingkat) kualitas.⁶² Jika dikaitkan dengan indikator kualitas pada pupuk berdasarkan hasil isian kuesioner responden, menunjukkan bahwa tingkat kualitas ada pada kadar sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis pupuk yang digunakan oleh petani ada pada kadar kualitas yang baik.

Secara spesifik kemudian hal lainnya menyebutkan bahwa Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi keandalan, daya tahan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya.⁶³ Hal tersebut sesuai dengan karakteristik kualitas pupuk yang digunakan oleh petani dengan hasil panen yang sesuai dengan harapan mereka.

Teori kedua dijelaskan bahwa harga mempunyai pengaruh langsung bagi laba perusahaan pupuk itu sendiri. Harga mempunyai peran utama dalam menciptakan nilai pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan.⁶⁴ Harga termasuk bagian dari jual beli, jual beli sendiri adalah proses pemindahan hak milik atau barang atau harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Jika dibandingkan dengan harga pupuk yang digunakan, secara umum respon menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan tidak terlampau tinggi dengan dampak dan manfaat yang telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

⁶² Farida Yulianti, Lamsah&Periyadi, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019), h. 73.

⁶³ Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: Perhallindo, 2010), h.27.

⁶⁴ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.109.

Penjelasan diatas dapat disimpulkn bahwa kualitas dan harga pupuk sangat mempengaruhi hasil panen padi yang dikelolah oleh masyarakat di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian terkait dengan Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas pupuk organik di Kabupaten Sidrap dikategorikan sangat baik dengan presentasi kategori yaitu persentase pilihan pada opsi sangat setuju yaitu 53,3%. Menunjukkan bahwa kualitas dari pupuk organik yang digunakan sesuai dengan fungsi dan manfaatnya..
2. Harga pupuk organik di Kabupaten Sidrap dikategorikan sangat baik dengan presentasi kategori yaitu menunjukkan persentase pilihan pada opsi sangat setuju yaitu 58,3%. Menunjukkan bahwa harga dari pupuk organik yang digunakan sesuai dengan kualitas.
3. Hasil panen petani di Kabupaten Sidrap dikategorikan sangat baik dengan presentasi kategori yaitu menunjukkan persentase pilihan pada opsi sangat setuju yaitu 56,7%. Menunjukkan bahwa hasil panen sangat baik.
4. Kualitas pupuk dan harga pupuk berpengaruh terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap dengan nilai sig coefisien $\leq 0,05$, maka variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, Ketentuan untuk melakukan pengujian adalah apabila nilai sig $0.000 \leq 0,05$, maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan memiliki *pengaruh signifikan* terhadap variabel terikat.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas produk dan harga produk terhadap hasil panen di Kabupaten Sidrap dengan nilai nilai R sebesar $0,024 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa kualitas pupuk berpengaruh positif terhadap terhadap hasil panen, dan nilai R sebesar $0,049 < 0,050$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa harga produk pupuk berpengaruh positif terhadap terhadap hasil panen.
6. Variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan kualitas dan harga terhadap hasil panen petani di kabupaten Sidrap yaitu variabel kualitas pupuk organik secara simultan dengan nilai $0,876$. Dari hasil tersebut maka hal ini berarti model penelitian ini terjadi hubungan positif karena nilai DW berada dibawah $< 2 (0,876)$ pada variabel kualitas pupuk organik.

B. Saran

Kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Kepada Petani

Saran kepada para petani agar kiranya dapat tetap konsisten dalam penggunaan pupuk organik sehingga hasil panen yang mereka dapatkan tetap optimal.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian terkait dengan isu lainnya yang berhubungan dengan Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil Panen Petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Al Karim.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri.2013. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: IAIN Press, 2010.
- Amstrong. *Dasar-dasar Pemasaran*, Jakarta: Perhallindo, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur:CV Darus Sunnah, 2017.
- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur:CV Karya Insan Indonesia ,2017.
- Frinces, Heflin. *Be An Entrepreneur*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Firmansyah, Anang. *Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Strategy)*, Qiara Media,2019.
- Fahroji dan Viona Zulfia, *Petunjuk Teknis Pascapanen Padi*, Badan penelitian dan pengembangan pertanian kementerian pertanian Riau, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Igir, Friani Gloria. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick up (Studi pada PT. Astra International Tbk Daihatsu Cabang Malalayang), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume.6 No.2, 2018.
- Graha, Gerry Gandara. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen, *Skripsi: Fakultas Ekonomi UNPAS*, 2016.
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2015.
- Johan, Suwinto Johan. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Kotler, Philip dan Lene Kevin Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo.

- Kusa Adi, Dwi. Pengaruh kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (studi pada konsumen yang melakukan pembelian di indomaret Sedati Sidoarjo) *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume.1. No.2,2012.
- Limakrisna. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Muhammad dan R. Lukman Fauroni. *Visi al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salembah Diniyah, 2002.
- Manguatmodjo, Soegyarto. *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Nirmala Arum Janie, Dyah. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang: University press, 2012.
- Nuryadi, *et al.*, eds. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Gramasurya.
- Oktaviani, Rina Oktaviani. 2016, *Jurnal Agro Ekonomi*, diakses pada 5 Juni 2021.
- Prasetyo, Bambang dan Lima Miftahul Jannah, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Pradinata, Rinda. *Pengaruh Biaya Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Optimasi Produksi Padi Sawah Di Kabupaten Bekasi*, Bekasi, 2012.
- Raksun, Ahmad. *Aplikasi Pupuk Organik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan*, Majapahit: Skripsi FKIP UNRAM, 2016.
- Riyani, Rita. 2012, *Pengaruh Berbagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi di Lahan Pasang Surut*, diakses pada 5 Juni 2021.
- Rosita, dkk. *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*, diakses pada 5 juni 2021.
- Sudaryanti. *Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan: Agenda Inovasi Teknologi dan Kebijakan*, Jakarta: IAARD Press, 2018.
- Tri Cahyono, Bambang. *Kasus-Kasus Manajemen Umum*, Jakarta: IPWI, 1999.
- Tjiptono, Fandy. *Service, Quality & satisfaction*, Yogyakarta: Andi, 2016.
- Umar, Husein, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2013.
- Usman, HLMusaini & Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Yulianti, Farida, Lamsah dan Periyadi. 2019, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syamsiah. *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pelanggan Pada Supermarket Transmart Carrefour di Kota Makassar*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

- Surahman. *et al.*, eds. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Siregar, Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, Jakarta: prenada media, 2013.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas: Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2010.





Lampiran 01 : Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

NAMA MAHASISWA : WIRDAYANI
 NIM : 18.2400.079
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA
 PUPUK ORGANIK TERHADAP HASIL PANEN
 PETANI DI KABUPATEN SIDRAP

PEDOMAN KUESIONER

A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) mengisi data responden di bawah ini :

Nama Lengkap :

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 20-28 Tahun 38-45 Tahun

29-37 Tahun 46-50 Tahun

1. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada satupun yang terlewat.
2. Berilah tanda ceklis pada jawaban saudara/I pada kolom yang telah disediakan. pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan keterangan di bawah ini:

- SS : Sangat setuju :5
 S : Setuju :4
 N : Netral :3
 TS : Tidak Setuju :2
 STS : Sangat Tidak Setuju :1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
 4. Terimakasih atas kebaikannya

KUESIONER PENELITIAN

Pernyataan Penelitian Kualitas pupuk (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menggunakan pupuk organik karena aman digunakan.					
2.	Membeli pupuk organik karena terdapat manfaat yang tidak dimiliki pupuk selain pupuk organik.					
3.	Menggunakan pupuk organik karena sesuai dengan kualitas yang dijanjikan oleh pupuk organik.					
4.	Menggunakan pupuk organik karena hasil pupuk yang memuaskan.					
5.	Membeli pupuk organik karena penampilan pupuk organik menunjukkan kualitas yang bagus.					
6.	Kualitas Pupuk organik memiliki daya tahan yang lama.					

Harga (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Membeli pupuk organik karena harganya sesuai dengan manfaat yang dirasakan					

2.	Membeli pupuk organik karena harganya lebih murah dibandingkan merek lain dengan kualitas yang sama					
3.	Membeli pupuk organik karena harga sesuai dengan kualitas.					
4.	Membeli pupuk organik dengan harga yang sangat terjangkau.					
5.	Harga pupuk organik yang dijual sesuai dengan apa yang diharapkan					
6.	Harga pupuk organik terbukti dengan kualitasnya					

Hasil Panen (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Hasil panen yang meningkat karena pupuk organik					
2.	Hasil panen yang bagus karena pupuk organik					
3.	Penggunaan pupuk organik memberikan hasil yang baik dalam pertumbuhan padi					
4.	Dengan adanya pupuk organik bisa mengurangi kerusakan yang terjadi pada hasil panen.					
5.	Waktu panen yang tepat dapat meningkatkan kualitas panen					
6.	Penggunaan pupuk organik secara konsisten dapat meningkatkan hasil panen					

Parepare, 03 Agustus 2022

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.
NIP. 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping



Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP: 19760604 200604 2 001

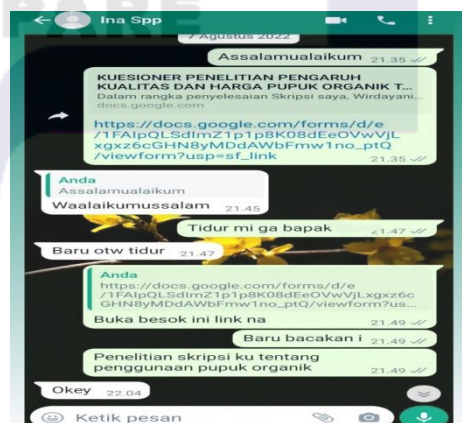
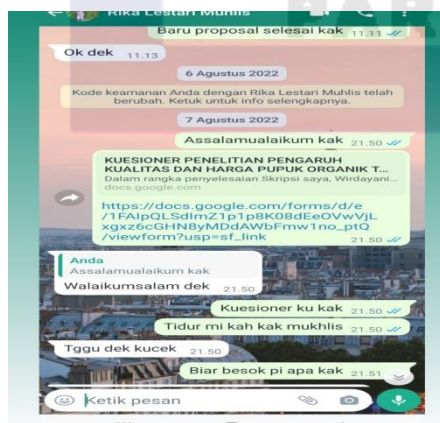
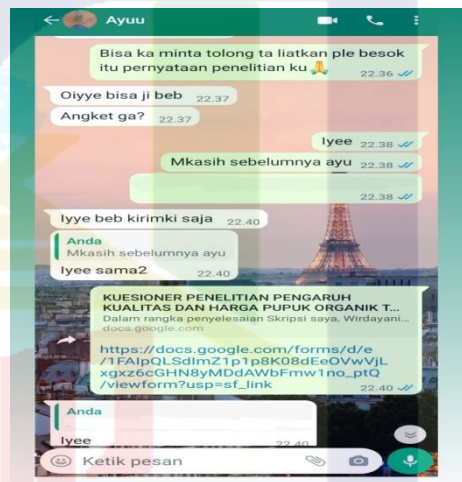
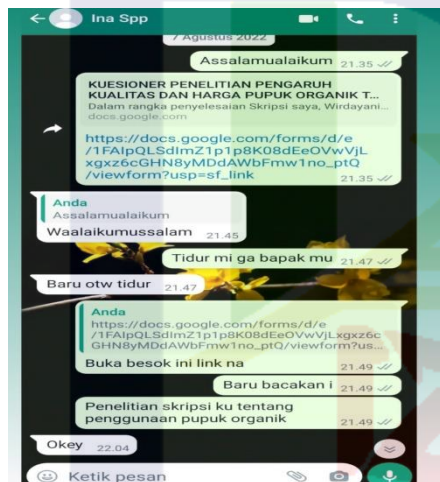
No	Responden	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																		Total
			Variabel X1						Variabel X2						Variabel Y						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Muhammad Yamin	LK	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	75
2	Sudirman	LK	2	1	3	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	42
3	Suardi	LK	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	78
4	Darlink	LK	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	77
5	Muhlis	LK	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	3	3	3	2	2	77
6	Jumardi	LK	2	1	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	61
7	Rahman	LK	2	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	62
8	Yulfahsyah	LK	4	5	5	4	2	1	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	3	3	72
9	Sudirman	LK	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	69
10	Yunus	LK	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	1	78
11	Sudirman	LK	3	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	42
12	Adong hairi	LK	3	1	3	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	72
13	Zain	LK	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	1	60
14	Munawir	LK	5	5	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	5	5	4	5	5	4	64
15	Najamuddin	LK	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	71
16	Azis	LK	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	32
17	Irwan	LK	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
18	Asdar	LK	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	67
19	H.Abd.Malik	LK	1	2	3	2	3	5	4	4	5	2	2	4	4	3	3	4	4	5	63
20	Rustan	LK	4	4	3	3	3	4	2	1	1	3	1	2	3	3	3	2	4	4	60
21	Abdul Kadir	LK	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	50

22	Lacewang	LK	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	72
23	Hasbullah	LK	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
24	Takbir	LK	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	71
25	Hatta	LK	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
26	Udin	LK	1	5	2	3	5	3	5	4	4	4	4	5	3	5	2	5	3	4	52
27	Faharuddin	LK	4	2	3	5	2	3	1	5	3	4	4	1	3	3	2	2	2	1	67
28	Sulaeman Manto	LK	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	50
29	Jasmin	LK	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	65
30	Sumarlin	LK	1	2	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	4	5	5	63
31	Alimuddin	LK	3	3	4	4	3	3	2	5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	64
32	Sopyan	LK	4	4	4	5	4	5	1	2	5	3	4	1	3	3	5	3	5	5	58
33	Awaluddin	LK	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	66
34	Usman	LK	1	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	5	67
35	Laupe	LK	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60
36	H.Hamka	LK	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	73
37	Ramona	LK	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	58
38	Ahmad Gunawan	LK	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	2	4	4	70
39	Awin	LK	5	1	5	1	4	4	1	5	1	4	4	1	4	5	4	4	5	4	76
40	Haris Salam	LK	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62

1218

64.10526

Lampiran 03 : Dokumentasi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soraang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1874/In.39.8/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WIRDAYANI
Tempat/ Tgl. Lahir : CENRANA, 25 OKTOBER 2000
NIM : 18.2400.079
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. SAWITO PINRANG, KELURAHAN SANGATTA
UTARA, KABUPATEN KUTAI TIMUR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KUALITAS DAN HARGA PUPUK ORGANIK TERHADAP HASIL PANEN PETANI DI KABUPATEN SIDRAP

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

23 Mei 2022

Dekan,



Amil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARI KOMPLEKS WAPU BLOK A NO 7 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telp: (0421) - 3790000 Email : ptsp_sidenreng@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 172/IP/DPMPTSP/5/2022

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Penddelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **WIRDAYANI** Tanggal **30-05-2022**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dan Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.187/In.39.B/PP.00.9/05/2022** Tanggal **23-05-2022**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA **WIRDAYANI**
ALAMAT **JL. SAWITO PENRANG, KEC. SANGATTA UTARA, KAB. KUTAI TIMUR**
UNTUK melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **" PENGARUH KUALITAS DAN HARGA PUPUK ORGANIK TERHADAP HASIL PANEN PETANI DI KABUPATEN SIDRAP "**

LOKASI PENELITIAN : **DUSUN CENRANA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN : **01 Juni 2022 s.d 30 Juni 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 30-05-2022



Biaya : Rp. 0,00

Tersambung :

- LAMBAT WATANG PULU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- KEPALA DESA CENRANGI KABUPATEN WATANG PULU
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN WATANG PULU
DESA CARAWALI**

Jl. Poros Pare Rappang No.1 Carawali, Kode Pos, 91661

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor 141 / 100/219 / P-DC / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ABD. HAFID MEKKA A.M.P.,S.IP
Jabatan : Kepala Desa Carawali

Menerangkan dengan sesungguhnya :

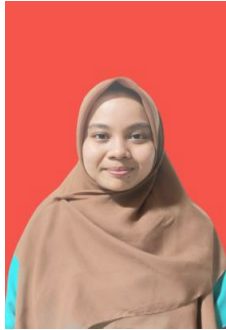
Nama : WIRDAYANI
Tempat / Tgl Lahir : Cenrana, 25 Oktober 2000
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sawito Pinrang, Kelurahan Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur

Benar tersebut namanya diatas telah menyelesaikan penelitian di wilayah Desa Carawali Kec. Watang Pulu dengan Judul " Pengaruh Kualitas dan Harga Pupuk Organik Terhadap Hasil Panen Petani di Kabupaten Sidrap "

Demikian surat Keterangan ini kami buat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya



Biodata Penulis



Wirdayani nama panggilan wirda. Saya lahir di cenrana desa carawali kabupaten Sidrap 25 Oktober 2000. Anak ke 1 dari 4 bersaudara, dari pasangan Bpk Sudirman dan Ibu Atimah. Saat ini penulis tinggal di Sangatta Kabupaten Kalimantan Timur. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SD Negeri 2 Carawali lulus tahun 2011, SMP Negeri 2 Baranti Kecamatan Baranti lulus tahun 2014, dan SMA Negeri 1 Sidrap kecamatan Panca Rijang lulus tahun 2017. Hingga Kemudian melanjutkan Studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare dan memilih program studi ekonomi syariah. Dengan judul penelitian *“Pengaruh kualitas dan harga pupuk organik terhadap hasil panen petani di Kabupaten Sidrap”*